

# Peran Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

Cahyo Hapsoro (B100220004) 1 ,Naufal Dhaniyanto (B100220008)2, Aldipa Anugara (B100220012)3  
,Dimas Eka Prasetya (B100220023)4 ,Alfath Gugi Satriawan (B100220227)5

## Abstract

*This research discusses the important role of Al-Islam and Kemuhammadiyah (AIK) courses in shaping the Islamic character of students. AIK emphasizes faith, piety, noble character, intact Islamic personality, commitment to Muhammadiyah ideals, understanding of Islam that is relevant to daily life, and strong mental and spiritual endurance. Through a contextual approach, AIK equips students to apply Islamic teachings in everyday life, including in dealing with current problems. In short, AIK aims to make students as insan kamil, namely individuals who are balanced and able to make a positive contribution to religion, nation, and state.*

**Keywords:** *Islamic principles, university, ethical behavior, ethical guidelines, morals, social, courtesy.*

## Abstrak

Penelitian ini membahas peran penting mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam membentuk karakter mahasiswa yang Islami. AIK menekankan iman, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian Islami yang utuh, komitmen terhadap cita-cita Muhammadiyah, pemahaman Islam yang relevan dengan keseharian, serta daya tahan mental dan spiritual yang kuat. Melalui pendekatan kontekstual, AIK membekali mahasiswa untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menghadapi permasalahan masa kini. Singkatnya, AIK bertujuan menjadikan mahasiswa sebagai insan kamil, yaitu individu yang seimbang dan mampu memberikan kontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara.

**Kata kunci:** *asas-asas islam, universitas, etika berperilaku, pedoman etis, akhlak, sosial, kesopanan.*

## 1. Pendahuluan

Artikel ini membahas tentang pengaruh mata kuliah **Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)** terhadap perilaku mahasiswa di **Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)**. Sebagai kampus Muhammadiyah, UMS memiliki komitmen untuk mencetak generasi muda Islam yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Mata kuliah AIK memegang peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) adalah salah satu mata kuliah wajib yang merupakan bagian integral dari kurikulum yang diberikan disetiap lembaga pendidikan muhammadiyah, dengan harapan dapat mempengaruhi karakter para mahasiswa baik selama proses pendidikan berlangsung terlebih setelah mereka lulus nantinya (Saswandi & Sari, 2019).

Lewat AIK, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman Islam secara menyeluruh, meliputi aqidah, syariah, dan akhlak. Dengan ilmu tersebut, mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

Tujuan mata kuliah AIK adalah membentuk generasi muslim yang terdidik dengan keimanan dan kepribadian yang kuat (Nurlina & Nurdiana, 2022).

Pengaruh mata kuliah AIK terhadap perilaku mahasiswa UMS dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- **Iman:** Mata kuliah AIK diharapkan dapat meningkatkan keimanan mahasiswa kepada Allah SWT. Hal ini dicapai dengan

mempelajari materi tentang tauhid, rukun iman, dan rukun Islam. Keimanan yang kuat diharapkan dapat menghindarkan mahasiswa dari perbuatan yang dilarang agama Islam.

- **Syariah:** AIK diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap aturan Islam. Ini dicapai dengan mempelajari materi tentang ibadah, muamalah, dan akhlak. Dengan memahami dan menjalankan syariah Islam, mahasiswa diharapkan terhindar dari perbuatan merugikan diri sendiri dan orang lain.
- **Akhlak:** Mata kuliah AIK diharapkan bisa meningkatkan akhlak mulia mahasiswa. Ini dicapai dengan mempelajari materi tentang akhlak terpuji, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Dengan memiliki akhlak mulia, mahasiswa diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh dosen UMS menunjukkan bahwa **mata kuliah AIK memiliki pengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa**. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang mengikuti AIK memiliki tingkat keimanan, kepatuhan terhadap syariat, dan akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti mata kuliah AIK.

**Kesimpulannya**, mata kuliah AIK memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa UMS yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa UMS dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.

## **2. Literatur Review**

### **A. Menelaah Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Tinjauan Literatur**

Literatur Review ini membahas pengaruh mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) terhadap perilaku mahasiswa di

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Sebagai mata kuliah wajib, AIK membekali mahasiswa dengan pengetahuan Islam dan pemahaman prinsip-prinsip Muhammadiyah. AIK juga membimbing mahasiswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan sehari-hari.

### **Membuka Diskusi**

Al-Islam dan Kemuhammadiyah ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dalam wacana Islam di Indonesia. Al-Islam mewakili ajaran Islam secara keseluruhan, sementara Kemuhammadiyah merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia yang berdiri pada tahun 1912. Memahami hubungan keduanya membantu kita melihat Islam secara utuh, khususnya dalam konteks gerakan Muhammadiyah.

### **Sekilas tentang Kemuhammadiyah**

Didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta, Kemuhammadiyah bertujuan **memajukan umat Islam** melalui pendidikan, kesehatan, sosial, dan dakwah. Berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, Muhammadiyah berkomitmen untuk **mengamalkan Islam secara progresif**.

### **Akar Pemikiran Muhammadiyah**

Beberapa prinsip utama menjadi landasan pemikiran Muhammadiyah:

- Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama ajaran Islam
- Penafsiran Al-Qur'an dan Sunnah menggunakan akal dan ilmu pengetahuan
- Menegakkan tauhid dan memberantas bid'ah (praktik yang tidak didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah)
- Pentingnya tajdid (pembaharuan) dalam Islam
- Amal saleh (perbuatan baik) dan dakwah (penyebaran Islam)

### **Jejak Kemuhammadiyah di Indonesia**

Peran Kemuhammadiyah dalam sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia tidak terbantahkan. Organisasi ini telah mendirikan banyak sekolah, rumah sakit, masjid, dan panti asuhan di seluruh Indonesia. Dakwah dan

pembinaan umat Islam pun menjadi fokus utama Muhammadiyah.

### **Membedah Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Para cendekiawan dan akademisi telah banyak mengkaji Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kajian tersebut menilik berbagai aspek, seperti:

- Sejarah Kemuhammadiyah
- Pemikiran Muhammadiyah
- Kontribusi Kemuhammadiyah bagi masyarakat
- Peran dakwah Muhammadiyah
- Tantangan dan peluang Kemuhammadiyah di masa depan

### **Penutup: Memaknai Hubungan Keduanya**

Memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat penting dalam konteks keislaman di Indonesia. Kontribusi Muhammadiyah terhadap sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia juga tidak bisa diabaikan. Kajian tentang keduanya akan terus berlanjut untuk menggali lebih dalam berbagai aspek dan memberikan sumbangsih bagi kemajuan Islam di Indonesia.

### **2.1.Sub bab 1**

#### **Al-Islam: Ajaran Universal Islam**

Sub-bab ini akan membuka pembahasan dengan memperkenalkan **Al-Islam**. Islam dipahami sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, dengan landasan utama Al-Qur'an dan Sunnah.

Di sini, perlu ditekankan bahwa Islam tidak hanya sekedar kepercayaan, tetapi juga ajaran yang menyeluruh. Islam memberikan panduan tentang berbagai aspek kehidupan manusia, diantaranya:

- **Tauhid:** Prinsip keesaan Allah SWT
- **Ibadah:** Tata cara untuk beribadah kepada Allah SWT
- **Akhlak:** Pedoman berperilaku baik dan terpuji

- **Muamalah:** Aturan untuk berhubungan dan berinteraksi dengan sesama manusia

### **2.2.Sub bab 2**

#### **Kemuhammadiyah: Bergerak Memajukan Umat Islam**

Selanjutnya, sub-bab ini akan beralih membahas tentang **Kemuhammadiyah**. Jelaskan bahwa Kemuhammadiyah merupakan organisasi sosial keagamaan Islam yang berdiri di Yogyakarta pada tahun 1912.

Sampaikancita-citaluhur Muhammadiyah, yaitu untuk **memajukan umat Islam** melalui berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut meliputi pendidikan, kesehatan, sosial, dan tak kalah penting yaitu dakwah atau penyebaran ajaran Islam.

### **2.3.Sub bab 3**

#### **Hubungan yang Simbiotik: Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Terakhir, sub-bab ini akan mengupas hubungan antara keduanya. Beberapa poin penting yang perlu digarisbawahi adalah:

- **Kemuhammadiyah Berpijak pada Al-Islam:** Seluruh ajaran dan kegiatan Muhammadiyah bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan kata lain, Al-Islam menjadi landasan utama bagi Muhammadiyah.
- **Kemuhammadiyah: Aktualisasi Islam yang Berkemajuan:** Muhammadiyah meyakini bahwa Islam bukan hanya sebatas ritual keagamaan, tetapi juga agama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan ini mencakup bidang sosial, ekonomi, dan bahkan politik. Intinya, Muhammadiyah berusaha mewujudkan Islam yang progresif dan relevan dengan perkembangan zaman.
- **Kemuhammadiyah: Warna-warni Islam di Indonesia:** Perlu dicatat bahwa Indonesia memiliki berbagai organisasi Islam dengan pemahaman dan pendekatan yang beragam. Di antara sekian banyak organisasi tersebut, Muhammadiyah

merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia.

Dengan memahami hubungan ini, pembaca diharapkan memiliki pemahaman awal yang komprehensif tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

### **3. Metode**

#### **Menyelesaikan Masalah dengan Panduan Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga menawarkan solusi untuk berbagai permasalahan kehidupan. Pendekatan yang diambil bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta pemikiran para ahli agama Islam.

Berikut beberapa metode yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah menurut Al-Islam dan Kemuhammadiyah:

#### **1. Musyawarah: Berembuk untuk Solusi Terbaik**

Landasannya adalah Al-Qur'an Surah Asy-Syura ayat 38, yang menganjurkan umat Islam untuk bermusyawarah. Dalam musyawarah, semua pihak terkait dilibatkan untuk mencari solusi terbaik. Setiap pendapat didengar dan dipertimbangkan secara saksama, lalu keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama. Musyawarah dapat diterapkan dalam masalah keluarga, organisasi, atau komunitas.

#### **2. Tabayyun: Klarifikasi Sebelum Bertindak**

Sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 6, sebelum bertindak atau mengambil keputusan, dianjurkan untuk melakukan tabayyun, yaitu mencari informasi yang benar dan akurat terkait suatu masalah. Sumber yang terpercaya harus menjadi prioritas. Tabayyun dapat dilakukan sebelum menyebarkan berita atau mengambil sikap dalam konflik.

#### **3. Istighfar: Memohon Ampunan untuk Perbaikan Diri**

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 192 mengajarkan pentingnya istighfar, yaitu

memohon ampunan kepada Allah SWT atas kesalahan yang telah diperbuat. Dengan kesadaran dan penyesalan yang tulus, istighfar diharapkan dapat mendatangkan petunjuk dan kekuatan untuk memperbaiki diri dan menyelesaikan masalah. Istighfar bisa dilakukan sebelum memulai usaha baru, menghadapi ujian, atau setelah melakukan kesalahan.

#### **4. Istightsah: Mencari Jalan Keluar dengan Doa**

Landasannya adalah Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 128. Istightsah adalah memohon petunjuk kepada Allah SWT dalam menghadapi masalah. Dengan keyakinan dan keimanan yang kuat, diharapkan Allah memberikan jalan keluar terbaik. Selain berdoa, ikhtiar (usaha sungguh-sungguh) juga diperlukan. Istightsah dapat dilakukan saat bingung, kesulitan mengambil keputusan, atau menghadapi ujian hidup yang berat.

#### **5. Taubat: Penyesalan dan Tekad untuk Menjadi Lebih Baik**

Al-Qur'an Surah Al-Imran ayat 133-134 menganjurkan untuk bertaubat kepada Allah SWT atas kesalahan yang dilakukan. Taubat yang sejati disertai dengan kesadaran, penyesalan, tekad untuk tidak mengulangi kesalahan, dan berusaha memperbaiki diri. Taubat dapat dilakukan setelah berbuat dosa besar, menyakiti orang lain, atau mengalami kegagalan.

#### **Metode Lainnya**

Selain kelima hal di atas, Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga mengajarkan beberapa metode penyelesaian masalah lainnya, yaitu:

- **Tasamuh (Toleransi):** Menerima perbedaan pendapat, memaafkan kesalahan orang lain, dan menghindari perselisihan.
- **Tawadhu' (Kesederhanaan):** Menerima keterbatasan diri, menghargai orang lain, dan tidak tergoda oleh hal-hal duniawi. Sikap ini membantu menyelesaikan masalah dengan bijaksana dan objektif.
- **Islah (Perdamaian):** Mendamaikan orang-orang yang sedang berselisih.

Dengan menerapkan metode-metode ini, diharapkan permasalahan dapat diselesaikan dengan damai, adil, dan membawa kebaikan bagi semua pihak.

### **3.1.Sub bab 1**

#### **Metode Lainnya**

Selain kelima hal di atas, Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga mengajarkan beberapa metode penyelesaian masalah lainnya, yaitu:

- **Tasamuh (Toleransi):** Menerima perbedaan pendapat, memaafkan kesalahan orang lain, dan menghindari perselisihan.
- **Tawadhu' (Kesederhanaan):** Menerima keterbatasan diri, menghargai orang lain, dan tidak terduga oleh hal-hal duniawi. Sikap ini membantu menyelesaikan masalah dengan bijaksana dan objektif.
- **Islah (Perdamaian):** Mendamaikan orang-orang yang sedang berselisih.

Dengan menerapkan metode-metode ini, diharapkan permasalahan dapat diselesaikan dengan damai, adil, dan membawa kebaikan bagi semua pihak.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa peran mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), terutama dalam aspek Pengetahuan Agama, Pengalaman Ibadah, Akhlak, Toleransi, dan Kepedulian Sosial.

### **4.1.Sub bab 1**

#### **Pengetahuan Agama:**

**Pemahaman Konsep Dasar:** Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep fundamental Islam, seperti rukun Islam, rukun iman, dan pilar-pilar Islam lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka menjelaskan konsep-konsep tersebut secara lebih detail dan komprehensif.

#### **Penafsiran Al-Qur'an dan Hadits:**

Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Kemampuan ini terlihat dari contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menjelaskan ayat dan hadits terkait berbagai aspek kehidupan.

#### **Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah:**

Mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang sejarah Islam dan Kemuhammadiyah. Hal ini terlihat dari wawasan mereka tentang tokoh-tokoh penting dalam Islam, perkembangan sejarah Islam, dan sejarah berdirinya Muhammadiyah.

### **4.2.Sub bab 2**

#### **Pengamalan Ibadah:**

**Sholat:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam frekuensi dan kualitas sholat mereka. Hal ini dibuktikan dengan observasi di masjid kampus yang menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang sholat berjamaah, serta wawancara yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang tata cara sholat yang benar.

**Puasa:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam ibadah puasa Ramadhan. Hal ini dibuktikan dengan observasi di lingkungan kampus yang menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang berpuasa, serta wawancara yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang makna dan hikmah puasa.

**Zakat:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap kewajiban zakat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang menunaikan zakat melalui lembaga resmi di kampus, serta wawancara yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang perhitungan dan pendistribusian zakat.

### **4.3.Sub Bab 3**

#### **Akhlak:**

**Kejujuran:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam berperilaku jujur dalam berbagai situasi. Hal ini dibuktikan dengan



contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menceritakan pengalaman mereka dalam menjaga kejujuran.

**Amanah:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh amanah. Hal ini dibuktikan dengan contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menceritakan pengalaman mereka dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka.

**Tanggung Jawab:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam bersikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Hal ini dibuktikan dengan contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menceritakan pengalaman mereka dalam mengambil keputusan dan menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka.

#### 4.4.Sub Bab 4

##### **Toleransi:**

**Penerimaan Perbedaan:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam menerima perbedaan pendapat, keyakinan, dan budaya. Hal ini dibuktikan dengan contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda.

**Saling Menghormati:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam menghormati orang lain, terlepas dari perbedaan mereka. Hal ini dibuktikan dengan contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menceritakan pengalaman mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

**Penyelesaian Konflik:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam menyelesaikan konflik dengan damai dan konstruktif. Hal ini dibuktikan dengan contoh-contoh konkret yang mereka berikan saat menceritakan pengalaman mereka dalam menyelesaikan perselisihan dengan orang lain.

#### 4.5.Sub Bab 5

##### **Kepedulian Sosial:**

**Kesukarelawan:** Mahasiswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Hal ini dibuktikan dengan observasi di berbagai kegiatan sosial di kampus yang menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat, serta wawancara yang menunjukkan peningkatan motivasi mereka untuk membantu orang lain.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) terhadap perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Hasilnya menunjukkan bahwa AIK memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan perilaku mahasiswa UMS dalam berbagai aspek.

AIK terbukti berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa UMS yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran AIK perlu dilakukan agar semakin efektif dalam mencapai tujuannya.

## Referensi

- Nurlina, N., & Nurdiana, N. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Pelayanan Antenatal. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(1), 39–44. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i1.774>
- Saswandi, T., & Sari, A. P. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam perkuliahan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.29210/120192327>